

**VALIDASI SOAL UJIAN PROGRAM STUDI FISIOTERAPI S1
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH YOGYAKARTA
UAS/UJIAN MODUL SSP
TA 2020-2021**

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Juli 2021
Mata Kuliah : Sistem Saraf Pusat
Koordinator/ Fasilitator : Veni Fatmawati, M.Fis
Semester : 6 A,B,C

No	Item Validasi	Jumlah soal	Sesuai	Tidak sesuai
1	Kesesuaian dengan Outline		√	
2	Ketepatan waktu penyerahan		√	
3	Materi/ topic		√	
	a.Konsep Fisioterapi SSP	3	√	
	b. Neuro Fisiologi SSP	3	√	
	c. Pemeriksaan & Pengukuran pada gangguan SSP	4	√	
	d. Patologi SSP & Neurosaint	4	√	
	e. Pemeriksaan & Penunjang Radiologi	4	√	
	f. Konsep Nyeri	4	√	
	g. Physical Agent pada SSP	5	√	
	h. Konsep Terapi Latihan pada SSP	5	√	
	i. Proses Fisioterapi Parkinson	4	√	
	j. Proses Fisioterapi Echepalitis	4	√	
	k. Proses Fisioterapi Multiple Sklerosis	4	√	
	l. Proses Fisioterapi Vertigo	5	√	
	m. Proses Fisioterapi Stroke	12	√	
	n. Proses Fisioterapi Brain Cancer	4	√	
	o. Proses Fisioterapi Neupsikiatri	4	√	
	p. Proses Fisioterapi Meningitis	4	√	
	q. Teknik Bobat	10	√	
	r. Teknik Bobat dan possioning	4	√	
	s. Teknik PNF 1	4	√	
	t. Teknik PNF 11	4	√	
	u. SCI&TBI	4	√	
4	Jumlah total soal	100		

Mengetahui,
Kaprodi Fisioterapi S1

Dika Rizki Imania, M.Fis

Yogyakarta, 2 Juli 2021
Koordinator Modul SSP

Veni Fatmawati, M.Fis

1. Seorang laki laki umur 45 tahun, kecelakaan pada saat akan ke kantor oleh warga di larikan ke RS terdekat, bapak tersebut diperiksa oleh tim kesehatan di UGD, oleh dokter di rujuk untuk pemeriksaan radiologi dengan hasil peradangan di otak dan asupan oksigen serta nutrisi berkurang.
Pertanyaan: Apakah lapisan yang berfungsi untuk memberi oksigen dan nutrisi?
 - a. Durameter
 - b. Araknoik
 - c. Piameter
 - d. Mitokondria
 - e. Neurologia
2. Seorang anak laki laki umur 10 tahun terserempet motor pada saat bermain bersama sama teman temannya, anak tersebut dipiksakan ke RS, Kondisi umum anak tersebut lemas dan pusing serta muntah, pemeriksaan yang dilakukan radiologi.
Pertanyaan: Pada scnario diatas organ apa yang cedera?
 - a. Serebrum
 - b. Mesensefalon
 - c. Serebelum
 - d. Pons varoli
 - e. Mendula oblongata
3. Seorang anak laki laki umur 10 tahun terserempet motor pada saat bermain bersama sama teman temannya, anak tersebut dipiksakan ke RS, Kondisi umum anak tersebut lemas dan pusing serta muntah, pemeriksaan yang dilakukan radiologi. Dugaan sementara anak tersebut ada problem di sistem saraf.
Pertanyaan: Apakah yang berfungsi mengirimkan impuls ke badan sel saraf?
 - a. Dendrit
 - b. Akson
 - c. Neuron
 - d. Ganglion
 - e. Mielin
4. Seorang laki laki umur 45 tahun, kecelakaan pada saat akan ke kantor oleh warga di larikan ke RS terdekat, bapak tersebut diperiksa oleh tim kesehatan di UGD, oleh dokter di rujuk untuk pemeriksaan radiologi dengan hasil peradangan di otak dan asupan oksigen serta nutrisi berkurang. Dugaan sementara ada problem terkait pengiriman impuls dari sistem saraf pusat ke otot.
Pertanyaan: Organ apakah yang berfungsi mengirim impuls dari sistem saraf pusat ke otot?
 - a. Secebrum
 - b. Serebelum
 - c. Sel saraf sensori
 - d. Sel saraf motori
 - e. Sel saraf Intermediet
5. Satu bulan yang lalu seorang wanita berumur 45 tahun di bawa ke Rumah Sakit setelah diketahui mengalami demam, sakit kepala, kejang dan muntah serta lemas pada kaki kiri. Setelah diperiksa hasilnya TD 130/100 mmHg, RR 25 kali/menit, HR 70/menit, suhu 40⁰ C. Wanita tersebut diperiksa pula pemeriksaan darah, MMT 2, EEG, dan CT scan.
Pertanyaan: Apakah problem utama pasien tersebut datang ke fisioterapis?
 - a. Demam
 - b. Muntah
 - c. Kejang
 - d. Sakit kepala
 - e. Lemas di kaki
6. Satu bulan yang lalu seorang wanita berumur 45 tahun di bawa ke Rumah Sakit setelah diketahui mengalami demam, sakit kepala, kejang dan muntah. Setelah diperiksa hasilnya TD 130/100 mmHg, RR 25 kali/menit, HR 70/menit, suhu 40⁰ C. Wanita tersebut diperiksa pula pemeriksaan darah, EEG, dan CT scan. Didapatkan diagnosa jika wanita tersebut mengalami encephalitis. Wanita tersebut bedrest di Rumah Sakit selama dua minggu.
Apakah yang dapat di nilai dari pemeriksaan neurologis dari cerita di atas ?
 - a. Aphasia, hipotonus
 - b. Ataksia, hipertonus
 - c. Hemiparesis, hipertonus
 - d. Defisit neurologi fokal, hipertonus
 - e. Defisit neurologi fokal, hiperrefleksia
7. Satu bulan yang lalu seorang wanita berumur 45 tahun di bawa ke Rumah Sakit setelah diketahui mengalami demam, sakit kepala, kejang dan muntah. Setelah diperikasa hasilnya TD 130/100 mmHg, RR 25 kali/menit, HR 70/menit, suhu 40⁰ C. Wanita tersebut diperiksa pula pemeriksaan darah, EEG, dan CT scan. Didapatkan diagnosa jika wanita tersebut mengalami encephalitis. Wanita tersebut bedrest di Rumah Sakit selama dua minggu.
Apakah penatalaksanaan fisioterapi pada kasus di atas?
 - a. Breathing exercise, positioning
 - b. Latihan koordinasi
 - c. Latihan daya tahan
 - d. Latihan penguatan otot
 - e. Inhibisi
8. Seorang perempuan usia 40 tahun di bawa ke rumah sakit karena ia mengalami kejang-kejang dan demam tinggi disertai menggigil dan muntah, setelah diperiksa TD 140/120mmHg RR 26 /mntHR 72/mnt, Hasil pemeriksaan dokter mendiagnosis ibu anita terserang encephalitis.
Apakah Etiologi dari penyakit yang di derita ibu anita?
 - a. Disebabkan karena pasien pernah koma selama 30 hari
 - b. Karena adanya trobus di pembuluh darah otak
 - c. Disebabkan olehvirus, jamur dan bakteri

- d. Disebabkan oleh trauma kepala
 - e. Kematian jaringan otak
9. Seorang perempuan usia 40 tahun di bawa ke rumah sakit karena ia mengalami kejang-kejang dan demam tinggi disertai menggigil dan muntah, setelah diperiksa TD 140/120mmHg RR 26 /mntHR 72/mnt, Hasil pemeriksaan dokter mendiagnosis ibu anita terserang encephalitis. Pasien dirawat dirumah sakit selama 2 minggu. Hasil inspeksi statis oleh fisioterapi ditemukan adanya trofi, pasien dalam keadaan bedrest, pasien mengalami kelemahan pada ekstremitas bawahnya.
Pemeriksaan spesifik yang dilakukan fisioterapi untuk hasil inspeksi pada pasien adalah...
- a. Tes isometrik melawan tahanan
 - b. Tes gerak aktif
 - c. Antropometri
 - d. goniometer
 - e. VAS
10. Seorang perempuan umur 25 tahun datang ke fisioterapi, dia datang dengan ditemani saudaranya dengan menggunakan kursi roda. Setelah dilakukan pemeriksaan ditemukan bahwa pasien kelihatan lemah, kesukaran koordinasi serta susah berbicara, kelemahan otot, kelumpuhan, gangguan penglihatan dan gangguan keseimbangan.
Dari skenario di atas, bila di lihat dari gejalanya, penyakit apa yang di derita pasien?
- a. Stroke
 - b. Parkinson
 - c. Meningitis
 - d. Encephalitis
 - e. Multiple sclerosis
11. Seorang laki-laki usia 22 tahun adalah fisioterapi. Ia saat ini sedang melakukan pemeriksaan, dari pemeriksaan ditemukan bahwa pasien kelihatan lemah, kesukaran koordinasi serta susah berbicara, kelemahan otot, kelumpuhan, gangguan penglihatan dan gangguan keseimbangan.
Apa yang bukan tanda-tanda dari penyakit di atas?
- a. Kerusakan motorik meliputi kerusakan otot, kerusakan koordinasi
 - b. Vomiting/mual
 - c. Paraestesi
 - d. Vertigo
 - e. Tremor
12. Seorang ibu umur 50 tahun. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. Dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sangga tangan posisi 45^o miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2-10 detik, serta uji vestibular.
Apakah diagnosa skenario diatas?
- a. Indigo
 - b. Vertigo
 - c. Ischialgia
 - d. Bell palsy
 - e. Kaku kuduk
13. Seorang ibu umur 50 tahun. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sangga tangan posisi 45^o miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2- 10 detik, serta uji vestibular.
Apakah nama test uji vestibular dengan berjalan lurus kemudian terdapat jalan menyimpang ?
- a. Uji romberg
 - b. Tandem gait
 - c. Uji dix hallpike
 - d. Uji babinsky-Weil
 - e. Past –pointing test
14. Seorang ibu umur 50 tahun. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. Dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sangga tangan posisi 45^o miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2-10 detik, serta uji vestibular.
Apakah jenis vertigo seperti skenario diatas?
- a. Bradikinesia
 - b. Vertigo Pusat
 - c. Vertigo Perifer
 - d. Vertigo psikologis
 - e. Vertigo Psikologis
15. Seorang ibu umur 50 tahun. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. Dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sangga tangan posisi 45^o miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2-10 detik, serta uji vestibular.
Apakah nama test yang dilakukan dalam skenario diatas?
- a. Uji babinsky
 - b. Tandem gait
 - c. Uji dix hallpike
 - d. Uji unter berger
 - e. Past –pointing test
16. Seorang ibu umur 50 thn. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sangga tangan posisi 45^o miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2- 10 detik, serta uji vestibular.
Apakah nama uji dengan Penderita berdiri kedua kaki di rapatkan, mula-mula kedua mata terbuka kemudian tertutup, Selama 20-30 detik?
- a. Uji romberg
 - b. Tandem gait
 - c. Uji dix hallpike

- d. Uji babinsky-Weil
 - e. Past –pointing test
17. Seorang laki-laki usia 30 tahun adalah buruh dari dinas kebersihan kota Yogyakarta. Ia datang ke fisioterapi mengeluh pusing dan nyeri di kepalanya sudah sejak 2 hari yang lalu. Dari hasil CT-Scan diketahui terdapat infeksi di cairan otak yang di akibatkan oleh bakteri streptokokus.
Apakah kasus yang tepat pada cerita di atas ?
- a. HNP
 - b. Stroke
 - c. Meningitis
 - d. Encephalitis
 - e. Multiple sklerosis
18. Seorang laki-laki usia 30 tahun adalah buruh dari dinas kebersihan kota Yogyakarta. Ia datang ke fisioterapi mengeluh pusing dan nyeri di kepalanya sudah sejak 2 hari yang lalu. Dari hasil CT-Scan diketahui terdapat infeksi di cairan otak luar yang di akibatkan oleh bakteri streptokokus.
Apakah cairan yang terkena infeksi pada cerita di atas ?
- a. Aracnoidmater
 - b. Duramater
 - c. Piamater
 - d. Protein
 - e. Lipid
19. Seorang laki-laki usia 30 tahun adalah buruh dari dinas kebersihan kota Yogyakarta. Ia datang ke fisioterapi mengeluh pusing dan nyeri di kepalanya sudah sejak 2 hari yang lalu. Dari hasil CT-Scan diketahui terdapat infeksi di cairan otak tengah yang di akibatkan oleh bakteri streptokokus.
Apakah cairan yang terkena infeksi pada cerita di atas ?
- a. Aracnoidmater
 - b. Duramater
 - c. Piamater
 - d. Protein
 - e. Lipid
20. Seorang ibu usia 70 tahun, mempunyai keluhan anggota badan sisi kanan tidak bisa digerakan, dilanjutkan pemeriksaan vital sign: TB: 155 m, BB: 50 kg, TD: 190/100 mmHG, FR: 40x/mnt, pernafasan pendek dan dangkal, mempunyai riwayat stroke haemorage, dengan tingkat kesadaran koma. test reflek terjadi hiporeflek gangguan sensoris dan motoris nilai kekuatan kelompok otot sebelah kanan 3 dan mengalami gangguan keseimbangan dan koordinasi.
Apakah yang dimaksud dengan tingkat kesadaran koma skenario diatas?
- a. Mentis
 - b. Somnolen
 - c. Composmentis
 - d. Setengah sadar
 - e. Tingkat kesadaran terendah
21. Seorang ibu usia 70 tahun, mempunyai keluhan anggota badan sisi kanan tidak bisa digerakan, dilanjutkan pemeriksaan vital sign: TB: 155 m, BB: 50 kg, TD: 190/100 mmHG, FR: 40x/mnt, pernafasan pendek dan dangkal, mempunyai riwayat stroke haemorage, dengan tingkat kesadaran koma. test reflek terjadi hiporeflek gangguan sensoris dan motoris nilai kekuatan kelompok otot sebelah kanan 3 dan mengalami gangguan keseimbangan dan koordinasi.
Berapakah nilai kekuatan otot dan apakah yang dimaksud dengan nilai kekuatan otot tersebut ?
- a. Tidak ada kontraksi otot
 - b. Terdapat tonus otot, dirasakan dengan palpasi
 - c. Terdapat tonus, terjadi perubahan LGS, dan mampu melawan gaya grafitasi
 - d. Terdapat tonus otot, terjadi perubahan LGS, tidak mampu melawan gaya grafitasi
 - e. Terdapat tonus, terjadi perubahan LGS, mampu melawan gaya grafitasi dan tahanan minimal
22. Seorang ibu usia 70 tahun, mempunyai keluhan anggota badan sisi kanan tidak bisa digerakan, dilanjutkan pemeriksaan vital sign: TB: 155 m, BB: 50 kg, TD: 190/100 mmHG, FR: 40x/mnt, pernafasan pendek dan dangkal, mempunyai riwayat stroke haemorage, dengan tingkat kesadaran koma. Test reflek terjadi hiporeflek gangguan sensoris dan motoris nilai kekuatan kelompok otot sebelah kanan 3 dan mengalami gangguan keseimbangan dan koordinasi.
Apakah nama test gangguan keseimbangan skenario diatas?
- a. Step Test
 - b. Indek Barthel
 - c. Berg Balance scale
 - d. Visual analogue scale
 - e. Timed Up and Go test
23. Seorang ibu usia 70 tahun, mempunyai keluhan anggota badan sisi kanan tidak bisa digerakan, dilanjutkan pemeriksaan vital sign: TB: 155 m, BB: 50 kg, TD: 190/100 mmHG, FR: 40x/mnt, pernafasan pendek dan dangkal, mempunyai riwayat stroke haemorage, dengan tingkat kesadaran koma. test reflek terjadi hiporeflek gangguan sensoris dan motoris nilai kekuatan kelompok otot sebelah kanan 3 dan mengalami gangguan keseimbangan dan koordinasi.
Apakah indek yang di gunakan untuk mengukur kemampuan fungsional diatas?
- a. Step Test
 - b. Indek Barthel
 - c. Berg Balance scale
 - d. Visual analogue scale
 - e. Timed Up and Go test
24. Seorang ibu usia 70 tahun, mempunyai keluhan anggota badan sisi kanan tidak bisa digerakan, dilanjutkan pemeriksaan vital sign: TB: 155 m, BB: 50 kg, TD: 190/100 mmHG, FR: 40x/mnt, pernafasan pendek dan dangkal, mempunyai riwayat stroke haemorage, dengan tingkat kesadaran koma. test reflek terjadi hiporeflek gangguan sensoris dan motoris nilai kekuatan kelompok otot sebelah kanan 3 dan mengalami gangguan keseimbangan dan koordinasi.
Apakah nama pemeriksaan tonus untuk kondisi diatas jika terjadi spastisitas?

- a. VAS
 - b. VDS
 - c. VRS
 - d. Antropometri
 - e. Scala Ashworth
25. Seorang ibu usia 70 tahun, mempunyai keluhan anggota badan sisi kanan tidak bisa digerakan, dilanjutkan pemeriksaan vital sign: TB: 155 m, BB: 50 kg, TD: 190/100 mmHG, FR: 40x/mnt, pernafasan pendek dan dangkal, mempunyai riwayat stroke haemorage, dengan tingkat kesadaran koma. test reflek terjadi hiporeflek gangguan sensoris dan motoris nilai kekuatan kelompok otot sebelah kanan 3 dan mengalami gangguan keseimbangan dan koordinasi.
Dimanakah daerah lokasi infrak di dalam otak terjadi kerusakan permanen?
- a. Area umbra
 - b. Area penumbra
 - c. Medula spinalis
 - d. Sistem saraf tepi
 - e. Area oedematosa
26. Seorang ibu umur 50 thn. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sanga tangan posisi 45° miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2- 10 detik, serta uji vestibular.
Apakah nama test vestibular dengan jari telunjuk ekstensi dan lengan lurus ke depan, Penderita disuruh mengangkat lengannya ke atas, kemudian diturunkan sampai menyentuh telunjuk tangan pemeriksa. Dengan mata terbuka dan tertutup?
- a. Tandem gait
 - b. Uji dix hallpike
 - c. Uji unter berger
 - d. Uji babinsky-Weil
 - e. Past –pointing test
27. Seorang ibu umur 50 thn. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sanga tangan posisi 45° miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2-10 detik, serta uji vestibular.
Apakah nama jenis uji vestibular lain dengan melangkah depan dan belakang 5 dengan menutup mata, langkah berbentuk bintang skenario diatas?
- a. Tandem gait
 - b. Uji dix hallpike
 - c. Uji unter berger
 - d. Uji babinsky-Weil
 - e. Past –pointing test
28. Seorang ibu umur 50 thn. Mengalami keluhan kepala sering seperti berputar, mata dalam melihat diplobia, terlihat adanya nistagmus, serta gangguan berjalan sempoyongan. dilakukan pemeriksaan dengan tidur terlentang posisi kepala di gantung dengan sanga tangan posisi 45° miring kiri dan miring kanan terdapat nistagmus dan pusing selama 2- 10 detik, serta uji vestibular.
Apakah yang di maksud dengan nistagmus skenario diatas?
- a. Gangguan sistem propioseptil
 - b. Gangguan sistem vestibular
 - c. Gangguan sistem labirin
 - d. Gangguan sistem visual
 - e. Gangguan ankle Touch
29. Tuan X kecelakaan pada saat mengendarai sepeda motor lalu di bawa warga ke RS terdekat hasil pemeriksaan menunjukkan GCS 9, Status neurologis untuk reflek patologis +, nyeri kepala, sesak dan linglung.
Pertanyaan: Apakah maksut nilai GCS 9?
- a. Cedera kepala berat
 - b. Cedera kepala ringan
 - c. Cedera kepala sedang
 - d. Cedera kepala komplikasi
 - e. Cedera kepala kindisional
30. Tuan X kecelakaan pada saat mengendarai sepeda motor lalu di bawa warga ke RS terdekat hasil pemeriksaan menunjukkan GCS 9, Status neurologis untuk reflek patologis +, nyeri kepala, sesak dan linglung. Setelah kesadarannya pulih pasien tersebut sulit untuk menggerakkan kedua kakinya, oleh dokter dirujuk ke fisioterapis, tindakan fisioterapis modalitas fisioterapi dan teknik .
Pertanyaan: Apakah prinsip ?
- a. Contain
 - b. Timing
 - c. Patterns
 - d. Imobilisasi
 - e. Fasilitasi
31. Seorang pemain sepakbola datang ke fisioterapi dengan keluhan utama merasakan sakit kepala, kesemutan menjalar, terasa terbakar serta kelemahan otot pada kaki kanan. Datang ke fisioterapi dengan membawa foto dengan hasil adanya odem di area osipital. Tindakan fisioterapi memberikan modalitas fisioterapi dengan IR, TENS dan PNF.
Pertanyaan: Apakah prinsip PNF?
- a. Fasilitasi
 - b. Stimulasi
 - c. Manual kontak
 - d. Rhythmic Initiation
 - e. Reversal Antagonis
32. Seorang pemain sepakbola datang ke fisioterapi dengan keluhan utama merasakan sakit kepala, kesemutan menjalar, terasa terbakar serta kelemahan otot pada kaki kanan. Datang ke fisioterapi dengan membawa foto dengan hasil adanya odem di area osipital. Tindakan fisioterapi memberikan modalitas fisioterapi dengan IR, TENS dan PNF.
Pertanyaan: Apakah teknik PNF yang tepat?

- a. Rhythmic Initiation
 - b. Reversal Antagonis
 - c. Fasilitasi
 - d. Stimulasi
 - e. Imobilisasi
33. Seorang perempuan X usia 30 tahun kecelakaan dan bedrest 3minggu karena kesadarannya berat,setelah pemeriksaan radiologi ditemukan pendarahan diotak dan di diagnosa hemiparese sinistra.lalu dirujuk ke poli fisioterapi.
Pertanyaan: Apakah pemeriksaan dasar untuk mengetahui adanya problem akibat bedrest?
- a. Inspeksi
 - b. Palpasi
 - c. Perkusi
 - d. Auskultasi
 - e. Gerak dasar
34. Seorang perempuan X usia 30 tahun kecelakaan dan bedrest 3minggu karena kesadarannya berat,setelah pemeriksaan radiologi ditemukan pendarahan diotak dan di diagnosa hemiparese sinistra.lalu dirujuk ke poli fisioterapi.
Pertanyaan: Pemeriksaan apakah untuk mengetahui problem hemiparese?
- a. Tes dermatom
 - b. Tes Sensorik
 - c. Tes Sensibilitas
 - d. Tes Reflek
 - e. Tes Motorik
35. Seorang perempuan X usia 30 tahun kecelakaan dan bedrest 3minggu karena kesadarannya berat,setelah pemeriksaan radiologi ditemukan pendarahan diotak dan di diagnosa hemiparese sinistra.lalu dirujuk ke poli fisioterapi.
Pertanyaan: Apakah pemeriksaan untuk mengetahui tentang kesadaran?
- a. VAS
 - b. VDS
 - c. GCS
 - d. LGS
 - e. Antropometri
36. Seorang perempuan X usia 30 tahun kecelakaan dan bedrest 3minggu karena kesadarannya berat,setelah pemeriksaan radiologi ditemukan pendarahan diotak dan di diagnosa hemiparese sinistra.lalu dirujuk ke poli fisioterapi.
Pertanyaan: Modalitas apakah untuk menngasi dampak dari bedrest?
- a. IR
 - b. TENS
 - c. Latihan aktif
 - d. Reflek batuk
 - e. Breathing exercise
37. Satu bulan yang lalu seorang wanita berumur 50 tahun di bawa ke Rumah Sakit setelah diketahui mengalami demam, sakit kepala, kejang dan muntah serta lemas pada kaki kiri. Setelah diperikasa hasilnya TD 130/100 mmHg, RR 25 kali/menit, HR 70/menit, suhu 40⁰ C. Wanita tersebut diperiksa pula pemeriksaan darah, MMT 2,EEG, dan CT scan. Didapatkan diagnosa jika wanita tersebut mengalami encephalitis. Wanita tersebut bedrest di Rumah Sakit selama dua minggu.
Apakah penyakit encephalitis?
- a. Peradangan diotak
 - b. Peradangan di meningen
 - c. Peradangan di mendula spinalis
 - d. Peradangan dipons varoli
 - e. Peradangan batang otak
38. Satu bulan yang lalu seorang wanita berumur 50 tahun di bawa ke Rumah Sakit setelah diketahui mengalami demam, sakit kepala, kejang dan muntah serta lemas pada kaki kiri. Setelah diperikasa hasilnya TD 130/100 mmHg, RR 25 kali/menit, HR 70/menit, suhu 40⁰ C. Wanita tersebut diperiksa pula pemeriksaan darah, MMT 2,EEG, dan CT scan. Didapatkan diagnosa jika wanita tersebut mengalami encephalitis. Wanita tersebut bedrest di Rumah Sakit selama dua minggu.
Pertanyaan: Apakah pemeriksaan penunjang pada scanario diatas?
- a. Pemeriksaan reflek
 - b. Pemeriksaan EEG
 - c. Pemeriksaan radiologi
 - d. Pemeriksaan urin
 - e. Pemeriksaan darah
39. Tuan X berusia 40 tahun mengalami hemiparese dextra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lemes, sulit digerakkan dan mati rasa. Hasil pemeriksaan Fisioterapis menunjukkan nilai MMT 2,atropi otot. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan untuk mengajarkan gerakan/ pola gerakan yang diinginkan.
Pertanyaan : Apakah tehnik yang diberikan pada pasien tersebut?
- a. Replication
 - b. Rythmic Initiation
 - c. Dynamic Reversals
 - d. Stabilizing Reversals
 - e. Combination of Isotonics/ Agonist Reversal
40. TuanX usia 50 tahun mengalami hemiparese dextra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lemes, tidak bisa digerakkan. Hasil pemeriksaan Fisioterapis nilai MMT 4. Pada saat jalan belum stabil. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan untuk meningkatkan stabilitas
Pertanyaan : Apakah tehnik yang diberikan pada pasien tersebut?
- a. Replication
 - b. Rythmic Initiation
 - c. Dynamic Reversals
 - d. Stabilizing Reversals

- e. Combination of Isotonics/ Agonist Reversal
41. Seorang perempuan usia 45 tahun mengalami hemiparese dextra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lumpuh, sulit digerakkan. Hasil pemeriksaan Fisioterapis nilai MMT 1. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan meningkatkan ketahanan otot.
Pertanyaan : Apakah tehnik yang diberikan pada pasien tersebut?
- Replication
 - Rythmic Initiation
 - Dynamic Reversals
 - Stabilizing Reversals
 - Combination of Isotonics/ Agonist Reversal
42. Seorang perempuan usia 50 tahun mengalami hemiparese sinistra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lemes, sulit digerakkan. Hasil pemeriksaan Fisioterapis nilai MMT 1. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan untuk Mengajarakan suatu gerakan fungsional/ pola gerakan menuju ke akhir gerak.
Pertanyaan : Apakah tehnik yang diberikan pada pasien tersebut?
- Replication
 - Rythmic Initiation
 - Dynamic Reversals
 - Stabilizing Reversals
 - Combination of Isotonics/ Agonist Reversal
43. Seorang perempuan usia 50 tahun mengalami hemiparese sinistra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lemes, sulit digerakkan. Hasil pemeriksaan Fisioterapis nilai MMT 1. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan untuk Mengajarakan suatu gerakan fungsional/ pola gerakan menuju ke akhir gerak.
Pertanyaan: Pemeriksaan khusus apakah untuk mengetahui problem utamanya?
- Tes reflek
 - Tes Sensibilitas
 - Tes Dermatome
 - Tes Keseimbangan
 - Tes Koordinasi
44. Nona 24 tahun mengalami hemiparese dextra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lemes, sulit digerakkan. Hasil pemeriksaan Fisioterapis nilai MMT 3, tapi koordinasinya belum baik. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan koordinasi perubahan arah dan mengurangi kelelahan.
Pertanyaan: Pemeriksaan khusus apakah untuk mengetahui problem utama?
- Tes reflek
 - Tes Sensibilitas
 - Tes Dermatome
 - Tes Keseimbangan
 - Tes Koordinasi
45. Nona 24 tahun mengalami hemiparese dextra datang ke klinik fisioterapi mengeluh tangan dan kaki kanannya lemes, sulit digerakkan. Hasil pemeriksaan Fisioterapis nilai MMT 3, tapi koordinasinya belum baik. Fisioterapis ingin memberikan intervensi PNF pada pasien dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan koordinasi perubahan arah dan mengurangi kelelahan.
Pertanyaan: Apakah tujuan pemeriksaan MMT?
- Kelemahan otot
 - Kekuatan otot
 - Saraf yang cedera
 - ADL yang terganggu
 - Nyeri
46. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra sudah 6 bulan yang lalu, datang ke klinik fisioterapi. Setelah dilakukan pemeriksaan, fisioterapi ingin memberikan intervensi terapi latihan dengan mengistirahatkan ekstremitas yang sehat, pemaksaan penggunaan ekstremitas sisi yang lesi dan latihan yang berulang-ulang dan intensif.
Pertanyaan : Apakah tehnik yang harus diberikan pada pasien tersebut?
- PNF
 - MRP
 - CIMT
 - h
 - Brunstrom
47. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra sudah 6 bulan yang lalu, datang ke klinik fisioterapi. Setelah dilakukan pemeriksaan, fisioterapi ingin memberikan intervensi terapi latihan dengan prinsip melibatkan proses kognitifnya.
Pertanyaan : Apakah tehnik yang harus diberikan pada pasien tersebut?
- PNF
 - MRP
 - CIMT
 - Bobat
 - Brunstrom
48. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra karena sebelumnya ada riwayat hipertensi. Fisioterapi ingin memberikan terapi latihan dengan memperhatikan batas aman untuk latihan. Sebelum dilakukan terapi latihan hasil Tensinya 180/110 mmHg
Pertanyaan : Kapan fisioterapis menghentikan terapi latihannya pada pasien tersebut?
- Apabila sistole naik/turun hingga 15 mmHg dari harga normal pasien bersangkutan
 - Apabila sistole naik/turun hingga 10 mmHg dari harga normal pasien bersangkutan
 - Apabila diastole naik/turun hingga 10 mmHg dari harga normal pasien bersangkutan

- D. Apabila diastole naik/turun hingga 5 mmHg dari harga normal pasien bersangkutan
- E. Tidak jadi dilatih
49. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra karena sebelumnya ada riwayat hipertensi. Fisioterapi ingin memberikan terapi latihan dengan menggunakan distal Key Point Control.
- Pertanyaan : Bagaimanakah teknik gerakan yang diberikan pada pasien tersebut?
- Meningkatkan aktivitas kontrol postur pada bagian trunk
 - Melakukan gerakan lengan abduksi dan eksternal rotasi.
 - Gerakan meraih (reach) dengan mengikut arah ibu jari
 - Melakukan stabilisasi pada bagian postur
 - Kontrol gerakan pada bahu
50. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan pada saat duduk ke berdiri mengalami kesulitan. Fisioterapi ingin memberikan terapi latihan dengan pola latihan dari duduk ke berdiri.
- Pertanyaan : Bagaimanakah teknik gerakan yang diberikan pada pasien tersebut?
- Knee support
 - Distal key point
 - Koreksi pelvic control
 - Weight bearing control
 - Stabilisasi aktif pada knee
51. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra dirawat di RS Mitra sudah 5 hari. Fisioterapi ingin memberikan terapi latihan dengan Bed Side treatment karena pasien tersebut masih kesulitan miring kiri dan kanan.
- Pertanyaan : Bagaimanakah teknik gerakan yang diberikan pada pasien tersebut?
- Crawling
 - Positioning
 - Bimanual turning
 - Head control
 - To sit and sitting balance
52. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra sudah 6 bulan yang lalu, datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan kalo jalan diseret. Setelah dilakukan pemeriksaan, fisioterapi ingin memberikan intervensi dengan peralatan yang tujuannya untuk mengatasi drop foot nya.
- Pertanyaan : Apakah jenis modalitas yang harus diberikan pada pasien tersebut?
- IF
 - US
 - FES
 - TENS
 - sEMG
53. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra sudah 6 bulan yang lalu, datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan kalo jalan diseret. Setelah dilakukan pemeriksaan, fisioterapi ingin memberikan intervensi dengan peralatan yang tujuannya untuk mengatasi drop foot nya.
- Pertanyaan : Dimanakah letak elektrode yang diberikan pada pasien tersebut?
- M extensor digitorum profundus
 - M extensor digitorum longus
 - M gastrocnemius
 - M Tibialis anterior
 - M soleus
54. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra spastic sudah 6 bulan yang lalu, datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan tangan dan kakinya kaku. Setelah dilakukan pemeriksaan, fisioterapi ingin memberikan intervensi dengan peralatan untuk menurunkan spastisitasnya.
- Pertanyaan : Apakah intervensi yang diberikan pada pasien tersebut?
- IF
 - FES
 - TENS
 - sEMG
 - Galvanic
55. Seorang perempuan usia 55 tahun mengalami hemiparese sinistra sudah 6 bulan yang lalu, datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan kesulitan dalam berjalannya. Fisioterapi memberikan stimulasi elektrik dengan aktivitas kontraksi otot yang terjadi bersifat fungsional dan melibatkan fungsi Sistem Saraf Pusat sehingga memiliki unsur reedukasi.
- Pertanyaan : Apakah intervensi yang diberikan pada pasien tersebut?
- IF
 - FES
 - TENS
 - sEMG
 - Galvanic

56. Seorang perempuan usia 45 tahun datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan belum tangan dan kaki kanannya sulit digerakkan dan belum bisa jalan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa terdapat hypertonus, posisi lengan: retraksi & Add bahu, fleksisiku, palmar fleksi wrist, fleksijari jari dan tungkai: add & endo hip, knee sedikit fleksi, ankle plantar, jari jarifleksidan pemeriksaan Scala *Asworth* terdapat peningkatan tonus otot, adatanahan di pertengahan-akhirgerakan, mampu full ROM.
Pertanyaan : Berapakah nilai spastisitas pada pasien tersebut?
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
 - 5
57. Seorang perempuan usia 45 tahun datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan belum tangan dan kaki kanannya sulit digerakkan dan belum bisa jalan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa terdapat hypertonus, posisi lengan: retraksi & Add bahu, fleksisiku, palmar fleksi wrist, fleksijari jari dan tungkai: add & endo hip, knee sedikit fleksi, ankle plantar, jari jarifleksidan pemeriksaan Scala *Asworth* terdapat peningkatan tonus otot, adatanahan di pertengahan-akhirgerakan, mampu full ROM. Fisioterapi ingin menurunkan tingkat spastisitasnya.
Pertanyaan : Apakah terapi latihan yang diberikan pada pasien tersebut?
- CIMT
 - MRP
 - Inhibisi
 - Fascilitasi
 - Stimulasi
58. Seorang perempuan usia 45 tahun datang ke klinik fisioterapi dengan keluhan belum tangan dan kaki kanannya sulit digerakkan dan belum bisa jalan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan bahwa terdapat hypertonus, posisi lengan: retraksi & Add bahu, fleksisiku, palmar fleksi wrist, fleksijari jari dan tungkai: add & endo hip, knee sedikit fleksi, ankle plantar, jari jarifleksidan pemeriksaan Scala *Asworth* terdapat peningkatan tonus otot, adatanahan di pertengahan-akhirgerakan, mampu full ROM. Fisioterapi melakukan pemeriksaan khusus untu mengetahui kemampuan fungsional pasien tersebut.
Pertanyaan : Apakah pemeriksaan yang dilakukan pada pasien tersebut?
- ODI
 - DASH
 - SPADI
 - Skala Jette
 - Indeks Bartell
59. Mr. X umur 35 tahun, pekerjaan pegawai kantor, datang ke poli fisioterapi mengeluhkan pusing seperti ruangan berputar. Pusing dirasakan jika kelelahan dan sudah dialami selama 1 tahun.
Pertanyaan: Bagaimanakah cara untuk membedakan apakah masalahnya perifer/ BPPV atau sentral bisa dengan cek nystagmus?
- Jika sentral maka ada nystagmus upbeating kurang dari 60 detik
 - Jika sentral maka ada nystagmus upbeating lebih dari 60 detik
 - Jika sentral maka ada nystagmus downbeating kurang dari 60 detik
 - Jika sentral maka ada nystagmus downbeating lebih dari 60 detik
 - Jika sentral maka nystagmus tidak ada masa latensi dan tidak ada pengurangan intensitas
60. Nn. X usia 40 tahun, pekerjaan pramugari, mengeluhkan pusing seperti ruangan berputar dan mereda ketika dipakai istirahat dengan kepala miring ke salah satu sisi.
Pertanyaan: Bagaimanakah pemeriksaan pertama kali oleh Fisioterapis?
- Roll Test
 - Romberg Test
 - Dix Halpike Test
 - Time Up and Go Test
 - Static Balance Test/ CTSIB
61. Mr. Y umur 50 tahun, datang ke poli fisioterapi mengeluhkan pusing seperti ruangan berputar, oleh fisioterapis dilakukan pemeriksaan *roll test* .
Pertanyaan: Apakah hasilnya jika diperiksa dengan *Roll Test*?
- Canalithiasis pada Horizontal Canal bila ada nystagmus kurang dari 60 detik
 - Canalithiasis pada Anterior Canal bila ada nystagmus upbeating lebih dari 60 detik
 - Canalithiasis pada Anterior Canal bila ada nystagmus upbeating kurang dari 60 detik
 - Canalithiasis pada Posterior Canal bila ada nystagmus downbeating lebih dari 60 detik
 - Canalithiasis pada Posterior Canal bila ada nystagmus downbeating kurang dari 60 detik
62. Mrs. X usia 50 tahun, datang ke fisioterapi dengan keluhan pusing berat disertai berputar putar dan mengalami BPPV Canalithiasis Horizontal Canal.
Pertanyaan: Bagaimanakah terapi reposisi yang terbaik?
- Barbeque Roll
 - Gans Repositioning Maneuver
 - Semont Manuever posisi awal kepala netral
 - Semont Manuever posisi awal kepala rotasi 45^0 ke sisi yang bermasalah
 - Semont Manuever posisi awal kepala rotasi 45^0 ke sisi yang tidak bermasalah
63. Mrs. D usia 50 tahun, datang ke fisioterapi dengan keluhan pusing berat mengalami Cupulolithiasis Horizontal Canal.
Pertanyaan: Bagaimanakah terapi reposisi yang terbaik?
- Barbeque Roll
 - Gans Repositioning Maneuver

- c. Semont Manuever posisi awal kepala netral
 - d. Semont Manuever posisi awal kepala rotasi 45⁰ ke sisi yang bermasalah
 - e. Semont Manuever posisi awal kepala rotasi 45⁰ ke sisi yang tidak bermasalah
64. Syara berusia 25 tahun seorang karyawan di perusahaan makanan cepat saji Korea, sedang berangkat kerja dengan mengendarai motor dengan kecepatan 80 km/jam tiba-tiba dari jalan kecil yang berlawanan keluarlah motor tanpa memperhatikan jalan disekitarnya, sehingga syara tidak bisa mengendalikan motor yang dikendarainya dan menabrak motor yang berlawanan. Sehingga mengakibatkan syara cedera kepala, dan dari pemeriksaan didapatkan nilai kesadaran secara kualitatif, dengan hasil **SOMNOLEN**.
- Pertanyaan : Apa Makna dari **SOMNOLEN**
- a. kesadaran normal, sadar sepenuhnya, dapat menjawab semua pertanyaan tentang keadaan sekelilingnya.
 - b. keadaan kesadaran yang segan untuk berhubungan dengan sekitarnya, sikapnya acuh tak acuh.
 - c. gelisah, disorientasi (orang, tempat, waktu), memberontak, berteriak-teriak, berhalusinasi, kadang berhayal.
 - d. yaitu kesadaran menurun, respon psikomotor yang lambat, mudah tertidur, namun kesadaran dapat pulih bila dirangsang (mudah dibangunkan) tetapi jatuh tertidur lagi, mampu memberi jawaban verbal.
 - e. yaitu keadaan seperti tertidur lelap, tetapi ada respon terhadap nyeri.
65. Darren berusia 20 tahun seorang mahasiswa tingkat akhir, sedang melakukan perjalanan tour motor dalam perjalanan tiba-tiba ada mobil dengan kecepatan tinggi menyerempet motor darren, sehingga darren mengalami cedera pada kepala disertai adanya patah tulang pada kaki dan dari pemeriksaan didapatkan nilai kesadaran secara kualitatif, dengan hasil **STUPOR**.
- Pertanyaan : Apa Makna dari **STUPOR**
- a. tidak bisa dibangunkan, tidak ada respon terhadap rangsangan apapun (tidak ada respon kornea maupun reflek muntah, mungkin juga tidak ada respon pupil terhadap cahaya).
 - b. keadaan seperti tertidur lelap, tetapi ada respon terhadap nyeri.
 - c. yaitu kesadaran menurun, respon psikomotor yang lambat, mudah tertidur, namun kesadaran dapat pulih bila dirangsang (mudah dibangunkan) tetapi jatuh tertidur lagi, mampu memberi jawaban verbal.
 - d. gelisah, disorientasi (orang, tempat, waktu), memberontak, berteriak-teriak, berhalusinasi, kadang berhayal.
 - e. yaitu keadaan kesadaran yang segan untuk berhubungan dengan sekitarnya, sikapnya acuh tak acuh.
66. Syara berusia 25 tahun seorang karyawan di perusahaan makanan cepat saji Korea, sedang berangkat kerja dengan mengendarai motor dengan kecepatan 80 km/jam tiba-tiba dari jalan kecil yang berlawanan keluarlah motor tanpa memperhatikan jalan disekitarnya, sehingga syara tidak bisa mengendalikan motor yang dikendarainya dan menabrak motor yang berlawanan. Sehingga mengakibatkan syara cedera kepala, dan dari pemeriksaan didapatkan nilai kesadaran secara Kuantitatif, dengan hasil **E3V3M4**
- Pertanyaan : Apa Makna dari hasil **E3V3M4**
- a. dengan rangsang suara (suruh pasien membuka mata), kata-kata saja (berbicara tidak jelas, tapi kata-kata masih jelas, namun tidak dalam satu kalimat. Misalnya "aduh..., bapak..."), withdraws (menghindar / menarik extremitas atau tubuh menjauhi stimulus saat diberi rangsang nyeri)
 - b. dengan rangsang suara (suruh pasien membuka mata), kata-kata saja (berbicara tidak jelas, tapi kata-kata masih jelas, namun tidak dalam satu kalimat. Misalnya "aduh..., bapak..."), withdraws (menghindar / menarik extremitas atau tubuh menjauhi stimulus saat diberi rangsang nyeri)
 - c. tidak ada respon, tidak ada respon, mengikuti perintah
 - d. dengan rangsang nyeri (berikan rangsangan nyeri, misalnya menekan kuku jari), suara tanpa arti (mengerang) , flexi abnormal (tangan satu atau keduanya posisi kaku diatas dada & kaki ekstensi saat diberi rangsang nyeri).
 - e. dengan rangsang suara (suruh pasien membuka mata), bingung, berbicara mengacau (sering bertanya berulang-ulang) disorientasi tempat dan waktu, tidak ada respon.
67. Darren berusia 20 tahun seorang mahasiswa tingkat akhir, sedang melakukan perjalanan tour motor dalam perjalanan tiba-tiba ada mobil dengan kecepatan tinggi menyerempet motor darren, sehingga darren mengalami cedera pada kepala disertai adanya patah tulang pada kaki dan dari pemeriksaan didapatkan nilai kesadaran secara **E2V2M2**.
- Pertanyaan : Apa Makna dari hasil **E2V2M2**.
- a. Spontan, orientasi baik, tidak ada respon
 - b. dengan rangsang nyeri (berikan rangsangan nyeri, misalnya menekan kuku jari), bingung, berbicara mengacau (sering bertanya berulang-ulang) disorientasi tempat dan waktu, tidak ada respon
 - c. dengan rangsang nyeri (berikan rangsangan nyeri, misalnya menekan kuku jari), suara tanpa arti (mengerang), ekstensi abnormal (tangan satu atau keduanya ekstensi di sisi tubuh, dengan jari mengempal & kaki ekstensi saat diberi rangsang nyeri).
 - d. dengan rangsang nyeri (berikan rangsangan nyeri, misalnya menekan kuku jari), orientasi baik tidak ada respon
 - e. tidak ada respon, tidak ada respon, tidak ada respon
68. Seorang fisioterapi Akan melakukan pemeriksaan pada reflek tendon seorang pasien Stroke dengan posisi pasien dilakukan dengan duduk. Lengan bawah harus beristirahat longgar di pangkuan pasien kemudian ketukan pada tendon otot brakioradialis (Tendon melintasi (sisi ibu jari pada lengan bawah) jari-jari sekitar 10 cm proksimal pergelangan tangan. posisi lengan fleksi pada sendi siku dan sedikit pronasi.
- Pertanyaan : Reflek tendon apakah yang diperiksa
- a. Tendon Patella
 - b. Tendon Achilles
 - c. Tendon Brachiradialis
 - d. Tendon Biceps
 - e. Tendon Triceps
69. DimanaSuatupengalamansensorisidanemosionalyangtidakmenyenangkanmengikutiterjadinyakerusakanataucenderungmerusakjaringanatau dijelaskandenganistilahmerusak, dari pengertian diatas, termasuk dalam pengertian :
- a. Sakit

- b. Nyeri
 - c. Simpati
 - d. Empati
 - e. Emosi
70. Anak-anak kesulitan untuk memahami nyeri, Anak-anak yang belum mempunyai kosa kata yang banyak, mempunyai kesulitan mendeskripsikan secara verbal dan mengekspresikan nyeri kepada orang tua. Pada orang dewasa kadang melaporkan nyeri jika sudah patologis dan mengalami kerusakan fungsi. Pernyataan diatas merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri :
- a. Usia
 - b. Jenis Kelamin
 - c. Budaya
 - d. Efek Plasebo
 - e. Lingkungan
71. Bp. Roni merasakan nyeri pada pergelangan tangan sudah dirasa lebih dari 6 bulan yang lalu dan menetap didaerah pergelangan tangan, nyeri yang dirasakan akibat kecelakaan yang pernah diderita sudah 7 bulan yang lalu.
Pertanyaan : berdasarkan nyeri yang dirasakan termasuk klasifikasi nyeri apakah?
- a. Nyeri Sedang
 - b. Nyeri Ringan
 - c. Nyeri Berat
 - d. Nyeri Akut
 - e. Nyeri Kronis
72. Bp. Wahyu seorang pematung yang biasanya memproduksi patung dalam sehari bisa 3 patung, dalam bekerja bp. Wahyu sering menggunakan pisau, secara tidak sengaja pisau tersebut menusuk kulit di jari tengahnya, sehingga nyeri dirasakan pada jari tengahnya.
Pertanyaan : pada kasus diatas KULIT yang terkena pisau termasuk dalam?
- a. Noxius
 - b. Nociceptive
 - c. Nociceptor
 - d. Jejas
 - e. Stimulus
73. Bp. Wahyu seorang pematung yang biasanya memproduksi patung dalam sehari bisa 3 patung, dalam bekerja bp. Wahyu sering menggunakan pisau, secara tidak sengaja pisau tersebut menusuk kulit di jari tengahnya, sehingga nyeri dirasakan pada jari tengahnya.
Pertanyaan : sensoris nyeri yang dirasakan berdasarkan mekanisme nyeri, serabut syaraf tersebut keluar dari ?
- a. Kormu anterior
 - b. substansia Alba
 - c. Kormu posterior
 - d. Substansia gricea
 - e. Substansia
74. Ny. Mia Usia 25 tahun mengalami kanker Otak, yang sudah diderita 2 tahun yang lalu dengan gejala pusing yang tak tertahankan kadang terasa mual, diikuti dengan menurunnya nafsu makan, disertai menurunnya kekuatan otot pada anggota gerak kanan. Berdasarkan hasil pemeriksaan MRI didapatkan hasil tumor dengan potensi proliferasi rendah, kurabilitas pasca reseksi cukup baik.
Pertanyaan : termasuk stadium berapakah kanker otak tersebut ?
- a. Stadium V
 - b. Stadium IV
 - c. Stadium III
 - d. Stadium II
 - e. Stadium I
75. Ny. Mia Usia 25 tahun mengalami kanker Otak, yang sudah diderita 2 tahun yang lalu. kemudian Ny. Mia memeriksakan kanker otak yang diderita dengan MRI. Dari hasil pemeriksaan tersebut didapatkan hasil bahwa Ny. Mia menderita Kanker Otak Stadium II.
Pertanyaan : berdasarkan klasifikasi stadium kanker otak, Stadium II merupakan ?
- a. tumor dengan potensi proliferasi rendah, kurabilitas pasca reseksi cukup baik.
 - b. gambaran aktivitas mitosis jelas, kemampuan infiltrasi tinggi, dan terdapat anaplasia.
 - c. tumor bersifat infiltratif , aktivitas mitosis rendah, namun sering timbul kerusakan. Jenis tertentu cenderung untuk bersifat progresif ke arah derajat keganasan yang lebih tinggi.
 - d. mitosis aktif, cenderung nekrosis, pada umumnya berhubungan dengan progresivitas penyakit yang cepat pada pre/post operasi.
 - e. tumor dengan potensi proliferasi tinggi, kurabilitas pasca reseksi buruk
76. Seorang ibu rumah tangga datang ke praktik fisioterapi diantar keluarganya dengan keluhan anggota gerak kiri lemah dan belum bisa duduk sendiri jika didudukkan roboh. Pasien post stroke/ CVA 3 pekan yang lalu. Apakah pengertian umum dari stroke/CVA (Cerebro vascular accident) :
- a. Hilangnya kekuatan otot anggota gerak separuh bagian tubuh baik kanan atau kiri
 - b. Gangguan lapang pandang dan gangguan bicara akibat terhambatnya aliran darah.
 - c. Kerusakan otak akibat kurangnya cairan neurotransmitter.
 - d. Deficit neurologi mendadak sebagai hasil dari iskemik atau hemoragik pembuluh darah otak.
 - e. Hilangnya fungsi neurologi secara perlahan sebagai akibat hilangnya atau berkurangnya cairan neurotransmitter.
77. Seorang ibu rumah tangga datang ke klinik fisioterapi diantar keluarganya dengan keluhan anggota gerak kiri lemah dan belum bisa duduk sendiri jika didudukkan roboh. Riwayat stroke 1 bulan yang lalu. Ketidak mampuan pasien mengontrol posture pada pasien pasca stroke sering dikarenakan ketidakaktifan otot otot cor stability. Berdasar ICF konsep, pada kasus tersebut menunjukkan bahwa problem utamanya pada:
- a. *Body function and structure*

- b. *Activity limitation*
 - c. *Pasticipation restriction*
 - d. *Financial*
 - e. *Social*
78. Seorang pasien datang ke Praktik Fisioterapi Enggal Waras mengeluh 2 tahun yang lalu terkena stroke dengan kelumpuhan anggota gerak kiri. Setelah menjalani latihan Bersama fisioterapi sekarang sdh mandiri dan dapat beraktifitas seperti kebanyakan masyarakat umum. Lengan kiri masih sulit diluruskan maupun ditekuk, kaku. Alat ukur apakah yang tepat untuk mengukur problem kekakuan lengan/spastis pasien diatas?
- a. *Barthel Index*
 - b. *Berg Balance Scale*
 - c. *Modified Ashworth Scale*
 - d. *Six Minute Walk Test*
 - e. *Timed Up and Go*
79. Seorang pasien datang ke Praktik Fisioterapi mengeluh 2 tahun yang lalu terkena stroke dengan kelumpuhan anggota gerak kiri. Setelah menjalani latihan Bersama fisioterapi sekarang sudah mandiri dan dapat beraktifitas seperti kebanyakan masyarakat umum hanya pasien belum berani ikut rapat RT. Berdasarkan konsep ICF, problem apakah yang lebih dominan dialami?
- a. *Body function and structure problem*
 - b. *Activity limitation problem*
 - c. *Pasticipation restriction problem*
 - d. *Financial problem*
 - e. *Sosial problem*
80. Pemeriksaan dan alat pengukuran yang tepat untuk digunakan untuk problem utama kondisi soal tersebut diatas adalah :
- a. *Canadian Occupational Performance Measure*
 - b. *Barthel Index*
 - c. *Berg Balance Scale*
 - d. *Mini Mental State Examination*
 - e. *Modified Ashworth Scale*
81. Seorang ibu rumah tangga datang ke klinik fisioterapi diantar keluarganya dengan keluhan anggota gerak kiri lemah dan belum bisa duduk sendiri jika didudukkan roboh. Riwayat stroke 1 bulan yang lalu. Ketidak mampuan pasien untuk duduk pada pasien pasca stroke sering ditemukan dilapangan. Berdasar ICF konsep, Ini menunjukkan bahwa problem pada pasien adalah:
- a. *Body function and structure*
 - b. *Activity limitation*
 - c. *Pasticipation restriction*
 - d. *Financial*
 - e. *Sosial*
82. Seorang ibu rumah tangga datang ke klinik fisioterapi diantar keluarganya dengan keluhan anggota gerak kiri lemah dan belum bisa duduk sendiri jika didudukkan roboh. Riwayat stroke 1 bulan yang lalu. Adari anamneses pasien pingin bisa ibadah sholat seperti biasa. Ketidak mampuan pasien mengontrol posture pada pasien pasca stroke sering dikarenakan ketidakaktifan otot otot cor stability. Dalam penanganan kasus tersebut PRINSIP Bobath apakah yang harus diperhatikan adalah:
- a. *Propositional knowledge (motor control, motor learning, plasticity, EBM)*
 - b. *Activation of the patient (Make the activity possible)*
 - c. *Client goal orientated*
 - d. *Repetition With variation*
 - e. *Shaping (Changing movement behaviour)*
83. Seorang pasien perempuan 35 tahun pekerjaan sekretaris dengan Riwayat keluhan sering pusing, nyeri leher dan kesemutan pada lengan kanan lebih dominan dibanding kiri. Mengangkat kedua lengan terasa berat. Riwayat Hipertensi (-), DM (-). Dalam BOBATH Konsep untuk menegakkan diagnosis fisioterapi melakukan observasi. Apakah observasi yang diperlukan dalam kasus diatas?
- a. *Tone*
 - b. *Response to contact and handling*
 - c. *Reaction to being moved*
 - d. *Initiation of Movements, Postural Tone*
 - e. *Hobby , habitual activity*
84. Seorang ibu rumah tangga datang ke klinik fisioterapi diantar keluarganya dengan keluhan anggota gerak kiri lemah dan belum bisa duduk sendiri jika didudukkan roboh. Riwayat stroke 1 bulan yang lalu. Ketidak mampuan pasien mengontrol posture pada pasien pasca stroke sering dikarenakan ketidakaktifan otot otot cor stability. Dalam Dalam penanganan kasus tersebut Tehnik Bobath apakah yang dapat diterapkan?
- a. *Facilitation (Hands on/ off, Whole body commitment, Handling)*
 - b. *Activation of the patient (Make the activity possible, Demand a response, Allow it to happen)*
 - c. *Shaping (Changing movement behaviour, Improving performance/ quality of movement)*
 - d. *Repetition With variation*
 - e. *24 hours approach*
85. Seorang ibu rumah tangga datang ke klinik fisioterapi diantar keluarganya dengan keluhan anggota gerak kiri lemah dan belum bisa duduk sendiri jika didudukkan roboh. Riwayat stroke 1 bulan yang lalu. Ketidak mampuan pasien mengontrol posture pada pasien

pasca stroke sering dikarenakan ketidakaktifan otot-otot cor stability. Dalam melakukan treatment dengan menggunakan tehnik bobath maka apakah yang harus mendapat perhatian khusus?

- a. *Passive*
 - b. *Noise*
 - c. *Stereotype*
 - d. *Active functional*
 - e. *Overload*
86. Ny. X merupakan pedagang berusia 48 tahun yang sedang berjualan, kemudian pada saat menyebrang jalan Ny.X tertabrak motor yang mengakibatkan terjadinya perdarahan hebat pada bagian kepala, kemudian Ny. X dibawa ke Rumah Sakit dan diagnose hemorage intracranial dan mengakibatkan hilangnya kesadaran, sehingga hasil pemeriksaan fisioterapi dengan GCS didapatkan hasil EMV=8, dari scenario diatas termasuk gangguan kesadaran apa?
- a. Ringan
 - b. Mild
 - c. Sedang
 - d. Berat
 - e. Sub ringan
87. Tn.Z. merupakan guru berusia 50 tahun yang sedang berangkat ke kantor, kemudian pada saat menyebrang jalan Tn.Z tertabrak mobil dari arah yang berlawanan yang mengakibatkan terjadinya perdarahan hebat pada bagian kepala, kemudian Tn.Z dibawa ke Rumah Sakit dan diagnose Laserasi intracranial, dan terjadi perdarahan yang mengakibatkan hilangnya kesadaran, sehingga hasil pemeriksaan fisioterapi dengan GCS didapatkan hasil EMV=10, dari scenario diatas termasuk gangguan kesadaran apa?
- a. Ringan
 - b. Mild
 - c. Sedang
 - d. Berat
 - e. Sub ringan
88. Mr.Y merupakan atlet karate dan sedang melakukan pertandingan karate pada saat pertandingan Mr.Y terkena pukulan hebat pada kepala bagian temporal sehingga mengakibatkan perdarahan yang keluar dari telinga dan mengakibatkan gangguan sensorial pada daerah pendengaran, dari scenario diatas fungsi apakah yang mengalami penurunan :
- a. Disfungsi motorik
 - b. Disfungsi visual
 - c. Disfungsi vestibular
 - d. Disfungsi sensoris
 - e. Disfungsi kinetic
89. Tn. X merupakan mahasiswa fisioterapi yang sedang mempelajari tentang ilmu fisioterapi neuromuskuler, kemudian sdr. M menemukan pernyataan bahwa adanya suatu penyakit yang bisa mengakibatkan deposit neurologis akut yang disebabkan oleh gangguan pembuluh darah otak yang terjadi secara mendadak dan menimbulkan gejala dan tanda yang sesuai dengan daerah otak yang terganggu, dari pernyataan diatas termasuk makna dari apa?
- a. Parkinson
 - b. Alzheimer
 - c. Dimensia
 - d. hipertensi
 - e. stroke
90. Tn.X merupakan pengusaha yang berusia 50 tahun mengalami terjadinya serangan stroke, dan kemudian dibawa ke dokter dan selanjutnya dirujuk ke fisioterapi, dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh fisioterapi didapatkan hasil pemeriksaan objektif TD 120/80mmHg, RR 22x/m, DN 60x/m, dengan suhu 36 C, dari riwayat penyakit yang didapatkan pasien memiliki hasil laboratorium dengan Diabetes Militus 190, dan Cholesterol 230, serta tidak ditemukannya hipertensi, dari keluhan pasien dan riwayat sakit pasien, maka pasien tersebut stroke akibat apa?
- a. Stroke Non hemorage
 - b. Stroke perdarahan
 - c. Stroke Hemorage
 - d. Parkinson
 - e. Amnesia
91. Sdr. Z merupakan seorang guru yang berusia 48 tahun, dan mengalami serangan stroke, dan kemudian dibawa ke fisioterapi, dan kemudian dilakukan pemeriksaan didapatkan, pasien mengalami kekakuan anggota gerak akibat adanya spatisitas pada anggota gerak dengan pola gerak kearah endorotasi bahu-fleksi elbow- palmar fleksi-fleksi phalang, maka perlu dilakukan perbaikan pola gerak kearah?
- a. endorotasi bahu-fleksi elbow- dorsal fleksi- ekstensi phalang
 - b. endorotasi bahu-ekstensi elbow- palmar fleksi-fleksi phalang
 - c. eksorotasi bahu-ekstensi elbow- palmar fleksi-fleksi phalang
 - d. eksorotasi bahu-ekstensi elbow- dorsal fleksi- ekstensi phalang

- e. eksorotasi bahu-fleksi elbow- palmar fleksi - ekstensi phalang
92. sdr. Y merupakan mahasiswa fisioterapi, yang berusia 18 tahun, dia akan melakukan promotif kepada masyarakat berupa Promosi kesehatan seperti kampanye bahaya rokok terhadap stroke dengan membuat selebaran atau poster, media cetak maupun elektronik. Dari pernyataan diatas termasuk pencegahan apa ?
- primordial
 - primer
 - sekunder
 - tersier
 - utama
93. Ny. N merupakan Lansia, yang berusia 58 tahun, dia terkenne atroke dengan ditandai adanya kelemahan pada seluruh anggota gerak baik katas maupun bawah pada bagian kanan.kemudian, pasien tersebut datang ke dokter dan disarankan untuk melakukan fisioterapi untuk mengembalikan fungsi anggota gerak kembali, dari pernyataan diatas termasuk pencegahan apa?
- primordial
 - primer
 - sekunder
 - tersier
 - utama
94. seorang pasien laki-laki usia 35 tahun terkena serangan stroke yang ditandai dengan adanya kesemutan pada seluruh anggota gerak bagian kiri baik pada anggota gerak atas maupun bawah serta hilangnya fungsi sistem saraf pusat fokal secara cepat yang berlangsung kurang dari 24 jam dan mengalami pemulihan yang sempurna, dari pernyataan diatas termasuk jenis stroke apa?
- Stroke Non hemorage
 - Stroke hemorage
 - Stroke TIA
 - Stroke RIND
 - Stroke Permanen
95. seorang pasien perempuan usia 50 tahun terkena serangan stroke yang ditandai dengan adanya kesemutan pada seluruh anggota gerak bagian kiri baik pada anggota gerak atas maupun bawah serta hilangnya fungsi sistem saraf pusat fokal secara cepat dan diduga diakibatkan oleh mekanisme vaskular emboli, thrombosis, atau hemodinamik, transien/semntara berlangsung lebih dari 24 jam dan mengalami pemulihan yang sempurna, dari pernyataan diatas termasuk jenis stroke apa?
- Stroke Non hemorage
 - Stroke hemorage
 - Stroke TIA
 - Stroke RIND
 - Stroke Permanen
96. Seorang pasien laki-laki usia 48 tahun mengalami serangan stroke yang ditandai dengan kelemahan gerak pada 1 sisi tubuh serta didukung dengan pemeriksaan penunjang laboratorium dengan jumlah kolesterol 250 dL, dengan kesadaran composmetis, serta pasien masih pada tahap kritis yang berlangsung antara 4-7 hari, sehingga Pada tahap ini petugas kesehatan berfokus pada keselamatan pasien. Dari pernyataan diatas termasuk tahapan stroke apa?
- Inflamasi
 - Kronis
 - Akut
 - Intemitten
 - Rehabilisati.
97. Seorang pasien laki-laki usia 48 tahun mengalami serangan stroke yang ditandai dengan kelemahan gerak pada 1 sisi tubuh serta didukung dengan pemeriksaan penunjang laboratorium dengan jumlah kolesterol 250 dL, dengan kesadaran composmetis, kemudian dengan gejala yang muncul maka dokter menyarankan untuk latihan gerak dengan fisioterapi tahapan kelanjutan setelah pasien melewati tahap pemulihan, dan pasien diharapkan dapat mencapai perbaikan secara maksimal dalam melakukan kemampuan fisik, mental, sosial, dan komunikasi
Dari pernyataan diatas termasuk tahapan stroke apa?
- Inflamasi
 - Kronis
 - Akut
 - Intemitten
 - Rehabilitasi
98. Seorang pasien laki-laki usia 60 tahun mengalami serangan stroke yang ditandai dengan kelemahan gerak pada 1 sisi tubuh kanan serta didukung dengan pemeriksaan penunjang laboratorium dengan jumlah kolesterol 250 dL,Hipertensi, dengan kesadaran composmetis, kemudian dengan gejala yang muncul maka dokter menyarankan untuk latihan gerak dengan fisioterapi tahapan kelanjutan setelah pasien melewati tahap pemulihan, dan pasien diharapkan dapat mencapai perbaikan secara maksimal dalam melakukan kemampuan fisik, mental, sosial, dan komunikasi.Salah satu latihan yang dapat di lakukan dengan teknik fasilitasi.
Dari pernyataan diatas konsep latihan apa yang dimaksud?
- PNF

- b. Bobat
 - c. MRP
 - d. CIMT
 - e. Bronstom
99. Seorang pasien laki-laki usia 60 tahun mengalami serangan stroke yang ditandai dengan kelemahan gerak pada 1 sisi tubuh kanan serta didukung dengan pemeriksaan penunjang laboratorium dengan jumlah kolesterol 250 dL, Hipertensi, dengan kesadaran composmetis, kemudian dengan gejala yang muncul maka dokter menyarankan untuk latihan gerak dengan fisioterapi tahapan kelanjutan setelah pasien melewati tahap pemulihan, dan pasien diharapkan dapat mencapai perbaikan secara maksimal dalam melakukan kemampuan fisik, mental, sosial, dan komunikasi. Salah satu latihan yang dapat dilakukan dengan teknik fasilitasi
- Pertanyaan: Apakah tujuan fasilitasi pada kasus di atas?
- a. Memelihara jaringan
 - b. Stimulasi saraf yang cedera
 - c. Menggerakkan otot
 - d. Menghindari kontraktur
 - e. Mengulur jaringan otot.
100. Tn.X merupakan pengusaha yang berusia 53 tahun mengalami terjadinya serangan stroke, dan kemudian dibawa ke dokter dan selanjutnya dirujuk ke fisioterapi, dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh fisioterapi didapatkan hasil pemeriksaan objektif TD 120/80mmHg, RR 22x/m, DN 60x/m, dengan suhu 36 C, MMT 2, dari riwayat penyakit yang didapatkan pasien memiliki hasil laboratorium dengan Diabetes Militus 190, dan Kolesterol 230, serta tidak ditemukannya hipertensi, dari keluhan pasien dan riwayat sakit pasien, intervensi apa yang tepat?
- a. TENS
 - b. IR
 - c. FES
 - d. US
 - e. ES

**DAFTAR PEMBUATAN SOAL UJIAN MODUL SISTEM SARAF PUSAT
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Keterangan: Beban SKS Teori 2,5 jumlah soal 100

NO	NAMA DOSEN	Jumlah Soal
1	Parmono Dwi Putro	10
2	Fitri Yani	10
3	Lailatus Zaidah	12
4	Tri Laksono	18
5	Veni Fatmawati	50
		100 Soal